

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)**

DINAS PENDIDIKAN

2022



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

DINAS PENDIDIKAN

*Jl. KhatibSulaiman SanturTelp/Fax.
(0754) 61536/62387 Kode Pos
27424*

Home Page : <http://www.diknas-sawahlunto.org>

E-mail : diknassawahlunto@yahoo.com

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Menindaklanjuti surat Walikota Sawahlunto Nomor : 061/246/Org/2021 tanggal 29 Desember 2021, Perihal Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Perubahan APBD Tahun 2021. Laporan ini menyajikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan tahun 2021 dan pertanggungjawaban kinerja, tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Tahun 2021.

Melalui Laporan LKjIP Tahun 2021 ini meskipun masih jauh dari sempurna diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto selama tahun 2021 dan kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan evaluasi penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan di tahun mendatang

Mudah-mudahan laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bermanfaat bagi semua pihak dan Dinas Pendidikan sebagai bahan

perbaikan kinerja kami di masa yang akan datang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Dinas Pendidikan tahun 2021. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya. Amin....

Sawahlunto, Februari 2022

Kepala Dinas Pendidikan

Kota Sawahlunto



ASRIL, S.Pd, M.Pd

NIP.19690311 199512 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Maksud dan Tujuan	2
C Penjelasan Umum Organisasi	5
D Sistematika Penyajian	
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	
A Visi dan Misi Dinas Pendidikan	7
B Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan	22
C Perjanjian Kinerja	
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	29
A Capaian Kinerja Organisasi	29
B Realisasi Anggaran	50
BAB IV : PENUTUP	
A Kesimpulan	56
B Saran dan Rekomendasi	57
LAMPIRAN	59
Perjanjian Kinerja Tahun 2021	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan yang bersih, terukur dan akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto.

Untuk itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan tata kelola Satuan Kerja Pemerintah Daerah dapat berlangsung efektif dan efisien untuk mencerminkan kinerja lembaga secara optimal.

Dengan dasar tersebut, maka Instansi Pemerintah di tingkat OPD harus memiliki Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka merealisasikan keinginan bersama untuk mewujudkan Good Governance. Tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tidak saja menekankan pada *output* (keluaran) sebuah kegiatan, tetapi lebih menekankan pada *outcomes* (hasil), yang selanjutnya dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disusun oleh OPD Dinas Pendidikan. LKjIP sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan Tahunan yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bidang pendidikan. Untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan dalam

melaksanakan prioritas pembangunan, Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023.

Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lembaga serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Dalam LKjIP disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2022. Selanjutnya diharapkan LKjIP merupakan bahan perbaikan sistem dan penyelenggaraan manajemen kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto di masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misii organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Sawahlunto dan sumber dana lainnya yang sah Tahun Anggaran 2022 yang ditujukan kepada Walikota Sawahlunto dan sebagai dukungan untuk penyusunan LKjIP Pemerintah Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2022. Disamping itu juga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto.

Sedangkan tujuan penyusunan LKjIP adalah :

1. Sebagai perwujudan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi sehingga dapat terciptanya pemerintahan yang baik (good governance)
2. Untuk mendorong Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan bidang pendidikan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Sebagai masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

C. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Sawahluto Nomor 31 Tahun 2016 tanggal 31 Oktober 2016, tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto, adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pendidikan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, fungsi Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah

dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan di bidang pendidikan.

3. Fungsi

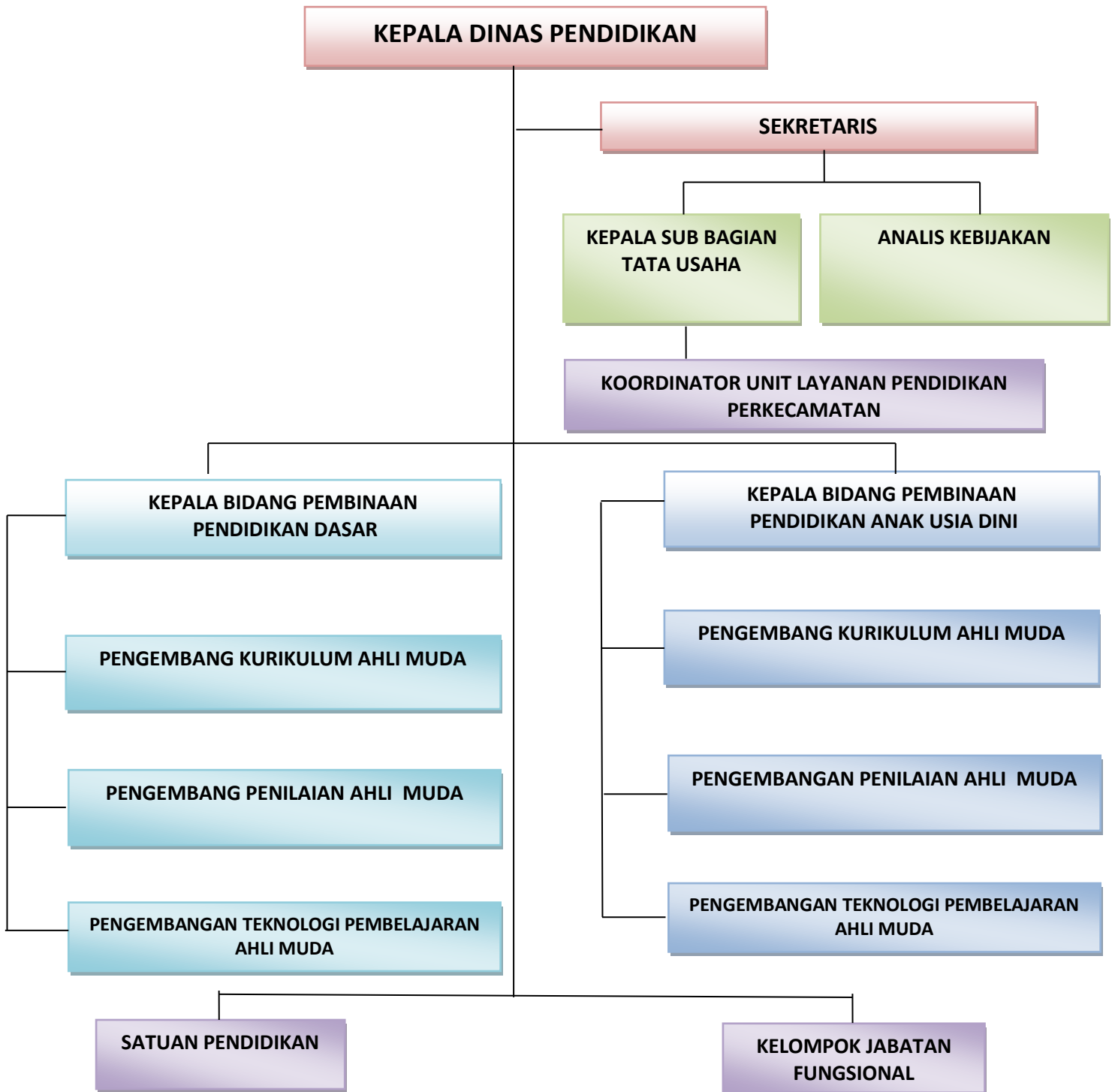
Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan
- b. Pengkoordinasian pengelolaan perizinan dan pelayanan umum di bidang pendidikan
- c. Pembinaan Unit Layanan Pendidikan dan nstitusi lembaga lainnya di bidang pendidikan
- d. Pengkoordinasian pengelolaan urusan ketatausahaan dinas pendidikan
- e. Pembagian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku degan memberi arahan sesuai bidang tugasnya
- f. Penyampaian laporan secara rutin dan berkala Dinas Pendidikan kepada Walikota melalui Sekretaris daerah, dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 31 Tahun 2016 dengan susunan organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN
KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2022**



5. Sumber Daya Aparatur

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto keadaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Personil Dinas Pendidikan

No.	Jenis Pegawai	Jumlah
1	PNS	39
2	Honor Daerah / Kontrak	33
	JUMLAH	72

b. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1	IV/c	1
2	IV/b	6
3	IV/a	8
4	III/d	6
5	III/c	7
6	III/b	4
7	III/a	5
8	II/d	2
9	II/c	-
10	II/b	-
11	II/a	-
	JUMLAH	39

Berdasarkan tabel di atas, maka Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto 85 % atau 22 orang berada pada Golongan III.

c. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2	6
2	S1/D IV	30
3	Sarjana Muda	1
4	SLTA	2
5	SLTP	-
6	SD	-
	JUMLAH	39

Berdasarkan tabel di atas, maka latar belakang pendidikan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto 90 % atau 36 orang adalah lulusan Sarjana.

d. Jumlah Pegawai Honor/Kontrak berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2	-
2	S1/D IV	14
3	Sarjana Muda	4
4	SLTA	15
5	SLTP	-
6	SD	-
	JUMLAH	33

Berdasarkan tabel di atas, maka latar belakang pendidikan Pegawai Honor/Kontrak pada Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto mayoritas sarjana yaitu 40 % atau 12 orang, sedangkan lulusan SLTA sebanyak 15 orang atau 42 %.

Dari 33 tenaga honor daerah/kontrak daerah tersebut tersebar di beberapa bidang ; untuk Sekretariat sebanyak 21 orang, bidang Dikdas sebanyak 6 orang, bidang PAUD dan PNF sebanyak 6 orang.

e. Pejabat Struktural yang telah mengikuti Diklat Penjenjangan

No.	Diklat	Jumlah
1	PIM II	-
2	PIM III	2
3	PIM IV	7
	JUMLAH	9

f. Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu (Pengawas Sekolah) berdasarkan Pendidikan

No.	Kelompok Pengawas	Pendidikan		Jumlah
		S2	S1	
1	Pengawas Sekolah Dasar (SD)	-	5	5
2	Pengawas SMP	2	1	3
3	Pengawas TK	1	1	2
4	Penilik PLS	-	2	2
	JUMLAH	3	9	12

g. Jumlah Personil ULP Kecamatan berdasarkan Pendidikan

No	Kecamatan	PNS			Jml PNS	Honor Daerah/Kontrak Daerah			Jml Kontrak	JML
		S1	Sarjana Muda	SLTA		S1	Sarjana Muda	SLTA		
1	Kecamatan Silungkang	1	-	1	2	-	1	1	2	4
2	Kecamatan Lembah Segar	1	-	1	2	-	-	-	-	2
3	Kecamatan Barangin	1	1	1	3	-	-	1	1	4
4	Kecamatan Talawi	-	-	2	2	1	-	-	1	3
	JUMLAH	3	1	5	9	1	1	2	4	13

h. Jumlah Personil SKB berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	PNS	Honor Daerah/Kontrak Daerah	Jumlah
1	S2	-	-	-
2	S1/D IV	4	2	6
3	Sarjana Muda	1	-	1
4	SLTA	1	2	3
5	SLTP	-	-	-

6	SD	-	-	-
	JUMLAH	6	4	10

i. Jumlah Guru TK, SD dan SMP

NO	SATUAN PENDIDIKAN	GOLONGAN			JUMLAH
		II	III	IV	
1	TK	2	29	4	35
2	SD	2	285	95	380
3	SMP	-	135	104	239
	JUMLAH	26	420	199	619

j. Tenaga Pendidik (Guru) pada TK/SD/SLTP Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	INSTANSI/UPTD/ SATUAN PENDIDIKAN	Satatus Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	PAUD	7	223	230
2	TK	35	94	129
3	RA	6	40	46
4	SD	380	176	556
5	MI	32	22	54
6	SMP	239	74	313
7	MTs	30	29	59
	JUMLAH	729	658	1387

k. Tenaga Kependidikan pada TK/SD/SLTP Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	INSTANSI/UPTD/ SATUAN PENDIDIKAN	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		Dibawah S1	S1/D4	S2	S3	
1	TK/RA	8	74	-	-	82
2	SD/SDs	2	552	2	-	556
3	SMP/SMPs	-	310	3	-	313
JUMLAH		10	936	5	-	951

D. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto selama tahun 2022 dan sebagai acuan untuk perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun sistematika penyajian LKjIP Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 terdiri dari 5 (lima) BAB ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penyajian, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, dan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas tentang Visi dan Misi Dinas Pendidikan, tujuan dan sasaran OPD serta dokumen yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022. yang meliputi RPJMD, Rencana Strategis dan Perjanjian

Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran tahun 2022

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan tahun 2022 ini dan menguraikan saran-saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi Dinas Pendidikan

1. Visi

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Nomor : 65 Tahun 2004 ditetapkan bahwa Visi Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto adalah : **“Terwujudnya pendidikan berkualitas dan berkarakter melalui pelayanan pendidikan yang prima”**

Makna dari Visi Dinas Pendidikan diatas adalah :

- a. Pendidikan berkualitas adalah : Pendidikan yang mampu mencetak manusia-manusia yang kelak akan membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik serta membangun manusia indonesia seutuhnya yang mengoptimalkan semua sisi potensi yang dimiliki (fisik, hati dan akal) atau dengan kata lain memadukan antara unsur iman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan didasarkan atas empat ukuran/indikator yaitu :
 - Mutu lulusan
 - Mutu proses pembelajaran
 - Mutu Layanan Pendidikan
 - Mutu lingkungan pendidikan
- b. Pendidikan berkarakter adalah : Suatu usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan prilaku yang baik. Pendidikan berkarakter bukan terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktifitas melekat yang mengiringi dan menyertainya (suasana yang mewarnai tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan prilaku

yang baik). Pendidikan berkarakter tidak berbasis pada materi tetapi pada kegiatan.

- c. Pelayanan pendidikan yang prima adalah : Pelayanan yang benar-benar prima/pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat memenuhi kebutuhan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik dan masyarakat sehingga dapat mewujudkan mutu pendidikan kearah yang diinginkan.

2. Misi

“Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas untuk menghasilkan SDM yang ber Iman, Kreatif dan Berdaya Saing”.

B. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan

1. Tujuan

Tujuan pembangunan bidang pendidikan yang dijabarkan dari misi dan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Tersedianya Pelayanan Pendidikan yang berkualitas
- b. Meningkatnya kualitas pendidikan yang ber landaskan nilai agama,etika, moral dan karakter

2. Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2022. Sasaran tersebut diantaranya:

- a. Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan
- b. Terlayannya pendidikan yang berlandaskan nilai agama, etika, moral dan karakter

Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas untuk menghasilkan SDM	1.1 Tersedianya Pelayanan Pendidikan yang berkualitas	Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan

yang ber Iman, Kreatif dan Berdaya Saing	1.2 Meningkatnya kualitas pendidikan yang ber landaskan nilai agama, etika, moral dan karakter	Terlayannya pendidikan yang berlandaskan nilai agama, etika, moral dan karakter
--	--	---

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto telah menetapkan Indikator Kinerja (IKU) untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan Indikator Kinerja Utama telah mengacu pada RPJMD dan Renstra.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut :

Tabel : Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pendidikan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	5
1	Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan	APM SD	Dinas Pendidikan
		APM SMP	Dinas Pendidikan
		APK PAUD	Dinas Pendidikan
		Persentase Anak putus sekolah yang melanjutkan ke pendidikan non formal	Dinas Pendidikan
2	Terlaksananya pendidikan berkarakter dengan berlandaskan agama, etika dan moral	Persentase satuan Pendidikan yang melaksanakan Pendidikan berkarakter	Dinas Pendidikan
		Persentase Tamatan SMP/MTs Hafidz Al Quran Juz 30 dan Juz 1	Dinas Pendidikan

D. Program dan Kegiatan

Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran serta indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto pada

tahun 2022 diimplementasikan melalui 3 program yang didukung oleh 59 sub kegiatan sebagai berikut:

No	Program	Penanggung Jawab
1	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kab/kota	Bidang Sekretariat
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Bidang Dikdas Paud dan Nonformal/Kesetaraan
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Bidang Sekretariat Bidang Dikdas Bidang Paud Bidang Non formal/Kesetaraan

E. Rencana Strategis

No	Indikator	Formulasi	
1	APM SD	$\frac{\text{Jumlah Siswa SD/MI/Paket A Usia 7-12 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$	
2	APM SMP	$\frac{\text{Jumlah Siswa SMP/MTs/Paket B Usia 13-15 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 3-15 Tahun}} \times 100\%$	
3	Persentase Anak Putus Sekolah yang Melanjutkan Pendidikan di Sekolah non Formal	$\frac{\text{Jumlah anak usia sekolah di sekolah non formal}}{\text{jumlah anak putus sekolah}} \times 100\%$	
4	Persentase Satuan Pendidikan yang melaksanakan Pendidikan Berkarakter	$\frac{\text{Jumlah Sekolah SD/SMP yang melaksanakan Kur. 13}}{\text{Jumlah Sekolah SD/SMP}} \times 100\%$	
5	Prosentase Lulusan SD/MI	Jumlah siswa tuntas	

	Hafidz Al Quran minimal Juz 30	$\frac{\text{Jumlah Hafidz Al Quran minimal Juz 30}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa kelas VI}} \times 100\%$	
--	--------------------------------	--	--

F. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan sebagai tekad dan janji dari perencanaan tahunan sangat penting oleh pimpinan instansi dilingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan focus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Perubahan Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023 dan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022.

Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian seperti terlampir :

Organisasi Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan
Tahun Anggaran : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan	APM SD/MI	99,65
		APM SMP/MTs	91,50
		APK PAUD	

		Persentase Anak putus sekolah yang melanjutkan ke pendidikan non formal	90%
2	Terlaksananya pendidikan berkarakter dengan berlandaskan agama, etika dan moral	Persentase sekolah yang melaksanakan pendidikan berkarakter	92%
		Persentase tamatan SMP/MTs Hafidz Al-Quran Juz 30 dan Juz 1	40%

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 tersebut, Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto mengalokasikan total pagu anggaran belanja langsung sebesar Rp. **122.837.257.716,00** dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Penanggung Jawab
1	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kab/kota	99.690.346.163	Bidang Sekretariat
2	Program Pengelolaan Pendidikan	27.193.081.893	Bidang Dikdas Bidang Paud dan Bidang Nonformal/Kesetaraan
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	953.829.660	Bidang Sekretariat Bidang Dikdas Bidang Paud Bidang Non formal/Kesetaraan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan pada Tahun 2022 dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 dan Renstra Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2018 – 2023.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target kinerja, namun demikian terdapat juga beberapa target yang belum tercapai dalam tahun 2022 ini.

B. Penetapan Target Indikator Kinerja

Penetapan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan berpedoman pada Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sawahlunto yang turunannya berupa Rencana Strategis yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan.

Berikut penetapan target kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan

TARGET KINERJA TAHUN 2022

Organisasi Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan
Tahun Anggaran : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan	APM SD	99,65
		APM SMP	91, 50
		APK PAUD	
		Persentase Anak putus sekolah yang melanjutkan ke pendidikan non formal	90%
2	Terlaksananya pendidikan berkarakter dengan berlandaskan agama, etika dan moral	Persentase sekolah yang melaksanakan pendidikan berkarakter	92%
		Persentase tamatan SMP/MTs Hafidz Al-Quran Juz 30 dan Juz 1	40%

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indicator kinerja tersebut diuraikan dalam table dibawah ini :

SASARAN STRATEGIS 1 :

“Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan”

INDIKATOR SASARAN 1 : APM SD/MI

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan	1 APM SD/MI	99,65	90,17%	93%

Rumus perhitungan indicator:

$$\frac{\text{Jumlah siswa SD/MI Usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja

$$\frac{7064 \text{ Jumlah siswa SD/MI Usia 7-12 tahun}}{7083 \text{ Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100\%$$

$$= 6529 : 7006 \times 100 \% = 90,17 \%$$

Data Pengukuran Kinerja

Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenjang	Jumlah Siswa		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
SD	3271	2997	6268
MI	396	342	738
TOTAL	3667	3339	7006

Sumber : Data kondisi sekolah bulan Desember 2022

DATA PENDUDUK KOTA SAWAHLUNTO BERDASARKAN USIA TUNGGAL**TABEL 2.1 DATA PENDUDUK KOTA SAWAHLUNTO BERDASARKAN USIA PENDIDIKAN**

<i>NO</i>	<i>KELOMPOK UMUR</i>	<i>JUMLAH</i>		
		<i>LAKI-LAKI</i>	<i>PEREMPUAN</i>	<i>TOTAL</i>
	<i>0 TH</i>	<i>378</i>	<i>369</i>	<i>747</i>
	<i>1 TH</i>	<i>514</i>	<i>479</i>	<i>993</i>
	<i>2 TH</i>	<i>495</i>	<i>522</i>	<i>1017</i>
	<i>3 TH</i>	<i>593</i>	<i>481</i>	<i>1074</i>
	<i>4 TH</i>	<i>577</i>	<i>523</i>	<i>1100</i>
	<i>5 TH</i>	<i>583</i>	<i>532</i>	<i>1115</i>
	<i>6 TH</i>	<i>594</i>	<i>562</i>	<i>1156</i>
	<i>7 TH</i>	<i>607</i>	<i>537</i>	<i>1144</i>
	<i>8 TH</i>	<i>581</i>	<i>559</i>	<i>1140</i>
	<i>9 TH</i>	<i>610</i>	<i>551</i>	<i>1161</i>
	<i>10 TH</i>	<i>640</i>	<i>609</i>	<i>1249</i>
	<i>11 TH</i>	<i>603</i>	<i>575</i>	<i>1178</i>
	<i>12 TH</i>	<i>653</i>	<i>582</i>	<i>1235</i>
	<i>13 TH</i>	<i>620</i>	<i>548</i>	<i>1168</i>
	<i>14 TH</i>	<i>576</i>	<i>584</i>	<i>1160</i>
	<i>15 TH</i>	<i>633</i>	<i>611</i>	<i>1244</i>
	<i>16 TH</i>	<i>593</i>	<i>560</i>	<i>1153</i>
	<i>17 TH</i>	<i>626</i>	<i>534</i>	<i>1160</i>
	<i>18 TH</i>	<i>622</i>	<i>592</i>	<i>1214</i>

	19 TH	646	547	1193
	20 TH	581	587	1168
	21 TH	686	618	1304
	TOTAL	13011	12062	25073

Sumber Data : Data Penduduk Per Semester 1 2022, Disdukcapil

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Sebelumnya

Indikator Kinerja		Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2022			Target Akhir Rentra 2023
				Target	Realisasi	%	
1	APM SD/MI	97	91,69	99,65	90,17	92,18	97.10

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa indicator kinerja persentase angka partisipan murni pada tahun 2022 ditargetkan 99,65% , hal ini menunjukkan peningkatan dari kondisi tahun sebelumnya (2021) yaitu sebesar 97%,namun dalam angka realisasi Peresentasi kinerja mengalami penurunan menjadi 90,17% yang disebabkan karna banyaknya anak usia sekolah dasar (7-12 Tahun) yang bersekolah keluar dari kota Sawahlunto dan besarnya angka pembanding yang didapat.

Tetapi hal ini tidak begitu mempengaruhi untuk meningkatkan indicator kinerja pada masa pandemic baik dalam peningkatan mutu maupun dalam pelayanan pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan dari tahun awal perencanaan (2022).

Ada beberapa factor dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan untuk menunjang dalam pencapaian indicator pada APM SD yaitu

A. Bidang Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Dasar.

Salah satu untuk tercapainya APM SD yaitu bertujuan untuk memenuhi sarana dan prasarana sesuai standar dengan sasaran terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dan layanan pendidikan yang berakreditasi A pada satuan sekoah dasar.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana Sekolah Dasar	- Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SD - Persentase standar layanan pendidikan SD yang berakreditasi A	82 % SD = 67% SMP=25%	85 % 67 % 27%

Dari table diatas kita dapat melihat data-data capaian pemenuhan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan sekolah dasar.

1.	Data-data Kinerja	1. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah 2. Data Jumlah Sekolah Yang terakreditasi		
2.	Hasil Pengukuran	1. Jumlah SD/SMP yang terakreditasi	=	71
		2. Jumlah sarana dan prasarana SD/ SMP sesuai standar	=	71
		1. SD = $60/62 \times 100\%$ SMP = $11/12 \times 100\%$	=	97 % 92 %
		2. SD = $60/62 \times 100\%$ SMP = $11/12 \times 100\%$	=	97 %

				92 %
--	--	--	--	------

1. Data Dukung

Data dukung untuk mengukur pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SD adalah dilihat dari jumlah sekolah yang telah terpenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya sedangkan data dukung untuk melihat persentase standar layanan pendidikan SD yang berakreditasi A adalah dari data jumlah sekolah yang terakreditasi.

Adapun datanya adalah sebagai berikut :

a. Data jumlah SD sarana dan prasarana sesuai standar :

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta	Jumlah Sekolah Negeri/Swasta sarpras sesuai standar
1	SD	62	60

b. Data jumlah SD yang terakreditasi A

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta	Jumlah Sekolah Negeri/Swasta terakreditasi A
1	SD	62	43

DATA AKREDITASI SEKOLAH DASAR SE KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2021

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	STATUS AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI	KETERANGAN
1	SDN 01 SILUNGKANG TIGO	NEGERI	A	2017	
2	SDN 04 SILUNGKANG	NEGERI	B	2017	
3	SDN 05 MUARO KALABAN	NEGERI	B	2017	
4	SDN 07 MUARO KALABAN	NEGERI	B	2013	Pepanjangan dengan SK BAN S/M Nomor :

					012/BAN-SM/SK/2019
5	SDN 08 SILUNGKANG DUO	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispena
6	SDN 09 MUARO KALABAN	NEGERI	B	2017	
7	SDN 10 TARATAK BANCAH	NEGERI	B	2013	Pepanjangan dengan SK BAN S/M Nomor : 012/BAN-SM/SK/2019
8	SDN 11 MUARO KALABAN	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispena
9	SDN 12 SILUNGKANG DUO	NEGERI	B	2019	
10	SDN 13 SILUNGKANG OSO	NEGERI	B	2017	
11	SDS MUHAMMADIYAH	SWASTA	B	2014	Perpanjangan melalui Sispena
12	SDIT TAHFIZUL QURAN SILUNGKANG	SWASTA			Belum Terakreditasi
13	SDN 01 PASAR KUBANG	NEGERI	A	2021	
14	SDN 02 LUNTO TIMUR	NEGERI	A	2021	
15	SDN 03 AUR TAJUNGKANG	NEGERI	A	2022	
16	SDN 05 KUBANG SIRAKUK BAWAH	NEGERI	A	2021	
17	SDN 06 KUBANG TANGAH	NEGERI	B	2016	
18	SDN 10 TANAH LAPANG	NEGERI	A	2022	
19	SDN 11 PONDOK BATU	NEGERI	B	2021	
20	SDN 12 KUBANG BARAT	NEGERI	A	2015	Perpanjangan melalui Sispena
21	SDN 13 PASAR REMAJA	NEGERI	A	2020	
22	SDN 15 LUNTO TIMUR	NEGERI	A	2016	
23	SDN 17 AIR DINGIN	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena

24	SDIT ISHLAHUL UMMAH	SWASTA	A	2017	
25	SDS SANTA LUCIA	SWASTA	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
26	SDN 02 SAPAN	NEGERI	A	2016	
27	SDN 03 LUBANG PANJANG	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
28	SDN 05 KOLOK MUDIK	NEGERI	A	2017	
29	SDN 06 LUMINDAI	NEGERI	A	2021	
30	SDN 07 TALAGO GUNUNG	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
31	SDN 11 KAMPUNG SURIAN	NEGERI	A	2021	
32	SDN 12 SAPAN	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
33	SDN 13 SUNGAI DURIAN	NEGERI	A	2016	
34	SDN 14 TALAGO GUNUNG	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
35	SDN 15 LUMINDAI	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
36	SDN 16 KOTO TUO	NEGERI	A	2017	
37	SDN 17 PASAR BARU DURIAN	NEGERI	A	2016	
38	SDN 19 SANTUR	NEGERI	A	2017	
39	SDN 25 BALAI BATU SANDARAN	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
40	SDN 27 TALAGO GUNUNG	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
41	SDN 28 SANTUR	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
42	SDN 29 LUMINDAI	NEGERI	B	2017	
43	SDIT ALAM TALAGO	SWASTA	B	2018	
44	SDN 01 TALAWI MUDIK	NEGERI	A	2016	
45	SDN 02 TALAWI HILIR	NEGERI	A	2021	

46	SDN 03 TUMPUK TANGAH	NEGERI	A	2021	
47	SDN 04 RANTIH	NEGERI	A	2016	
48	SDN 05 TIGO TANJUNG	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispena
49	SDN 06 BUKIT GADANG	NEGERI	A	2014	Perpanjangan melalui Sispena
50	SDN 07 TALAWI HILIR	NEGERI	A	2019	
51	SDN 08 KUMBAYAU	NEGERI	A	2019	
52	SDN 09 TALAWI HILIR	NEGERI	A	2015	Perpanjangan melalui Sispena
53	SDN 11 SIKALANG	NEGERI	A	2022	
54	SDN 12 TALAWI MUDIK	NEGERI	A	2015	Perpanjangan melalui Sispena
55	SDN 13 SALAK	NEGERI	A	2013	Pepanjangan dengan SK BAN S/M Nomor : 012/BAN-SM/SK/2019
56	SDN 14 KUMBAYAU	NEGERI	A	2021	
57	SDN 15 KUMANIS ATAS	NEGERI	A	2016	
58	SDN 16 SIKALANG	NEGERI	A	2013	Pepanjangan dengan SK BAN S/M Nomor : 012/BAN-SM/SK/2019
59	SDN 18 BATU KUALI	NEGERI	A	2021	
60	SDN 19 SIJANTANG KOTO	NEGERI	A	2022	
61	SDIT CAHAYA PELANGI	SWASTA	B	2018	
62	SDIT AL MUTTAQIN TALAWI	SWASTA	BT		Belum Terakreditasi

2. Analisis Penyebabnya Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja.

Dilihat dari persentase sekolah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SD yang telah mencapai 90 % artinya kebutuhan yang akan dipenuhi pada sarana dan prasarana hanya berupa mobiler dan rehabilitasi pada bangunan ruang kelas, ruang UKS, ruang guru, kepala sekolah, Tata usaha, ruang Perpustakaan, toilet dan jamban. Sedangkan untuk sarana dan prasarana utilitas sekolah perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi sekolah sebagai penambah keindahan dan kenyamanan sekolah. Pelaksanaan Akreditasi Tahun 2022 terjadi perubahan pada rentangan Nilai dan Indikator penilaian yang menyebabkan Kepala Sekolah selaku Manajer di Sekolah harus kerja ekstra guna mendapatkan hasil Akreditasi A.

Dari 4 SD sasaran Akreditasi Tahun 2022 seluruhnya memperoleh Nilai A., untuk SMP 1 Sekolah Sasaran dan memperoleh nilai A hal ini menunjukkan bahwa kualitas Pendidikan yang ada di Kota Sawahlunto ini sudah semakin bagus dan berkualitas.

3. Faktor Penghambat/Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

- a. Seksi kelembagaan sarana dan prasarana memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa berupa Kontruksi bangunan sekolah maupun pengadaan barang pendidikan, hal ini hendaknya harus didukung dengan latar belakang pendidikan Teknik ataupun pengalaman dalam mengelola kegiatan bangunan sekolah.
- b. Perubahan regulasi tentang petunjuk Teknis pelaksanaan DAK dan Perkalem tentang pengadaan barang dan jasa membuat pelaksanaan kegiatan terlambat untuk dimulai.
- c. Penyesuaian nomenklatur kegiatan yang harus sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan daerah membuat dilakukannya beberapa kali pergeseran anggaran dan perubahan anggaran yang menyebabkan adanya beberapa kegiatan yang diselesaikan di ujung waktu.

- d. Perubahan metode pelaksanaan kegiatan DAK dari penyedia menjadi swakelola membuat pekerjaan lambat dimulai.
- e. Keterbatasan kesediaan anggaran pusat untuk pelaksanaan akreditasi sekolah menyebabkan tidak seluruh sekolah yang telah habis masa akreditasinya dilakukan visitasi.

B. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Sekolah Dasar.

Faktor yang kedua untuk tercapainya APM SD yaitu bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto dengan mempunyai sasaran Terpenuhinya standar layanan pendidikan Sekolah dasar.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Ideal	Realisasi
1.	Terpenuhinya standar layanan pendidikan SD dan SMP	Persentase Rasio Guru SD terhadap Siswa SD	1:20	1:12
2	Data-data Kinerja	1. Data Jumlah Guru SD 2.Data Jumlah Siswa SD		
3	Hasil Pengukuran	3. Jumlah Guru SD	=	545
		4. Jumla Siswa SD	=	6217
		$545/6217 = 1/ 11.5$	=	1:12

1. Data Dukung.

Data dukung untuk menentukan rasio guru SD terhadap siswa adalah diambil dari laporan data guru dan siswa masing-masing satuan pendidikan SD.

Dimana data dukung Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus sinkron dengan data Dapodik.

Adapun datanya adalah sebagai berikut :

- a. Data jumlah guru SD = 545 dengan rincian per kecamatan sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	Kecamatan Silungkang	92
2	Kecamatan Lembah Segar	117
3	Kecamatan Barangin	164
4	Kecamatan Talawi	115
	Jumlah	545

b. Data jumlah siswa SD = 6217

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	Kecamatan Silungkang	1112
2	Kecamatan Lembah Segar	1568
3	Kecamatan Barangin	1699
4	Kecamatan Talawi	1838
	Jumlah	6217

2. Faktor Penghambat/Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

- Bahwa usia sekolah 7 sampai 12 tahun telah terfasilitasi di Sekolah Dasar Negeri ataupun Swasta
- Tamatan sekolah TK/PAUD terfasilitasi melanjutkan ke SD
- Adanya mutasi guru untuk pemenuhan jumlah guru pada beberapa sekolah
- Memang terjadi kekurangan guru kelas untuk beberapa satuan pendidikan
- Pengangkatan Tenaga Pendidik (Guru) Kontrak
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru sesuai standar minimal yang dipersyaratkan yaitu D-4/ S-1
- Adanya pengangkatan Guru melalui seleksi PPPK guru untuk beberapa satuan pendidikan

3. Analisa Efektif dan Efisien

Dari data diatas dengan jumlah siswa 6217 dan jumlah guru 545 dalam hal ini jumlah guru tersebut adalah guru PNS dan Non PNS. Sehingga rasio jumlah guru keseluruhan terhadap jumlah siswa SD adalah $545 / 6217 = 1:12$, dari data ini maka rasio guru terhadap siswa cukup tinggi. Sedangkan guru PNS berjumlah 348 dan Non PNS 197. Jika dilihat dari guru PNS nya saja, maka Rasio Guru SD terhadap Siswa SD adalah $348 / 6217 = 1:18$.

Dari hasil rasio diatas maka rasio guru terhadap siswa cukup tinggi dan kebutuhan guru SD sebenarnya cukup memadai namun dalam hal ini penyebaran jumlah siswa per rombel pada masing-masing satuan pendidikan yang berjumlah 62 sekolah tidak merata, sehingga masih dibutuhkan tenaga pendidik yang Non PNS.

4. Analisa Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

- a. Administrasi berupa laporan bulanan yang diberikan satuan pendidikan
- b. Permintaan data Pendidik dan Tenaga Kependidikan dari Dinas Pendidikan ke Satuan Pendidikan, yang harus disesuaikan dengan data Dapodik masing-masing Satuan Pendidikan.
- c. Berkoordinasi dengan Kasi Peserta Didik dan Kurikulum dan operator Dapodik dalam hal pendataan jumlah peserta didik SD
- d. Melakukan monitoring ke satuan pendidikan dengan tujuan mensinkronkan data-data yang diberikan satuan pendidikan

e. Peralatan IT yang berguna untuk menshare dan menyusun data-data Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan

f. Man sebagai penyusun dan penginput data-data sekolah.

Untuk pencapaian kinerja ini tidak ada kegiatan dan dana khusus. Sedangkan untuk pemenuhan target indikator yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan pendataan dan pemerataan guru sesuai dengan kebutuhan guru pada satuan pendidikan.

C. Bidang Peningkatan Kurikulum Peserta Didik Satuan Sekolah Dasar.

Faktor yang ketiga untuk tercapainya APM SD yaitu bertujuan juga untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto dengan mempunyai sasaran meningkatnya prestasi siswa pada pendidikan Sekolah dasar.

Tujuan	:	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto				
Sasaran	:	1. Terselenggaranya ekstrakurikuler pendidikan berkarakter 2. Meningkatnya prestasi siswa				
Indikator	:	1. Terlaksananya seleksi kota dan mengikuti seleksi provinsi, serta terpilihnya utusan untuk mengikuti lomba nasional bidang FLS2N, O2SN, dan KSN.				
No	Sasaran strategis		Indikator kinerja			Target
1	2		3			4
1.	Meningkatnya prestasi siswa		persentase jumlah siswa berprestasi Tk.Kota, Provinsi, Nasional, Internasional			8%
No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Ket
1	Meningkatnya prestasi siswa	Persentase siswa yang berprestasi	8%	5	63	

1. Data – data.

Dapat kita lihat bahwa Data-data dalam peningkatan prestasi siswa yaitu dalam bentuk Lomba Berjenjang.

No	Sub Kegiatan	Kota	Provinsi
1.	FLS2N	64	1
2.	O2SN	62	1
3.	KSN	50	3
4.	CC Tafiz	30	0

2. Faktor Penghambat/Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

a. Faktor Pendukung

- Adanya hadiah pemenang kegiatan seleksi kota, provinsi dan lomba ke tingkat nasional bidang akademik dan non akademik.
- Adanya reward lulusan pengujian tafiz

b. Faktor Penghambat

Anggaran pembinaan tidak tersedia, pembinaan dilakukan oleh masing-masing sekolah.

3. Analisa Efektif dan Efisien.

Sub kegiatan lomba berjenjang tidak terlaksana karena perubahan sistem perlombaan dari pusat. Kegiatan luring berubah menjadi sitem daring. KOSN, FLS2N, dan KSN dilaksanakan seleksi secara online. Sehingga dana yang telah disediakan tidak digunakan kecuali biaya pembuatan video bagi peserta yang mengikuti.

4. Analisa Penggunaan Sumber Daya.

1. Kegiatan penghargaan bagi lulusan SD yang lulus pengujian tafiz sudah dianggarkan, kegiatan sudah dilaksanakan dari 431 peserta lulus pengujian sebanyak 233 orang siswa.

SASARAN STRATEGIS 1 :

“Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan”

INDIKATOR SASARAN 2 : APM SMP/MTS

Rumus perhitungan indicator:

$$\frac{\text{Jumlah siswa SMP/MTS Usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja

$$\frac{3265 \text{ Jumlah siswa SMP/MTS Usia 13-15 tahun}}{3561 \text{ Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$$

$$= 3265:3561 \times 100 \% = 91,69 \%$$

Data Pengukuran Kinerja

Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenjang	Jumlah Siswa		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
SMP	1199	1223	2422
MTs	423	420	843
TOTAL	1622	1643	3265

Sumber Data : Laporan Bulanan dari sekolah

DATA PENDUDUK KOTA SAWAHLUNTO BERDASARKAN USIA TUNGGAL

TABEL 2.1 DATA PENDUDUK KOTA SAWAHLUNTO BERDASARKAN USIA PENDIDIKAN

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
	0 TH	378	369	747
	1TH	514	479	993

	2 TH	495	522	1017
	3 TH	593	481	1074
	4 TH	577	523	1100
	5 TH	583	532	1115
	6 TH	594	562	1156
	7 TH	607	537	1144
	8 TH	581	559	1140
	9 TH	610	551	1161
	10 TH	640	609	1249
	11 TH	603	575	1178
	12 TH	653	582	1235
	13 TH	620	548	1168
	14 TH	576	584	1160
	15 TH	633	611	1244
	16 TH	593	560	1153
	17 TH	626	534	1160
	18 TH	622	592	1214
	19 TH	646	547	1193
	20 TH	581	587	1168
	21 TH	686	618	1304
	TOTAL	13011	12062	25073

Sumber Data : Data Penduduk Per Semester 2 2022, Disdukcapil

a. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Sebelumnya.

Indikator Kinerja		Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2022			Target Akhir Rentra 2023
				Target	Realisasi	%	
1	APM SMP/MTS	79,09	82,96	83	90,17	90,52	97,10

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase angka partisipan murni pada tahun 2022 ditargetkan 83%, hal ini menunjukkan peningkatan dari kondisi tahun sebelumnya (2021) yaitu sebesar 83%, namun dalam realisasi Persentase kinerja ada peningkatan menjadi 90,17% namun belum begitu maksimal hal ini disebabkan karna banyaknya anak usia sekolah menengah pertama (13-15 Tahun) yang bersekolah keluar dari kota Sawahlunto.

Ada beberapa factor dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan untuk menunjang dalam pencapaian indikator pada APM SMP yaitu

A. Bidang Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Menengah Pertama.

Salah satu untuk tercapainya APM SMP yaitu bertujuan untuk memenuhi sarana dan prasarana sesuai standar dengan sasaran terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dan layanan pendidikan yang berakreditasi A pada satuan sekoah menengah pertama.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	- Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SMP	82 %	85 %
		- Persentase	SMP =	27 %

		standar layanan pendidikan SMP yang berakreditasi A	25%	

Dari table diatas kita dapat melihat data-data capaian pemenuhan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama.

1	Data-data Kinerja	1. Data Jumlah Sekolah Yang terakreditasi 2. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah		
2	Hasil Pengukuran	3. Jumlah SMP yang terakreditasi	=	12
		4. Jumlah sarana dan prasarana SMP sesuai standar	=	12
		5. $SMP = 3/12 \times 100\%$	=	92 %
		6. $SMP = 11/12 \times 100\%$	=	92 %

1. Data Dukung.

Data dukung untuk mengukur pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SMP adalah dilihat dari jumlah sekolah yang telah terpenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya sedangkan data dukung untuk melihat persentase standar layanan pendidikan SMP yang berakreditasi A adalah dari data jumlah sekolah yang terakreditasi.

Adapun datanya adalah sebagai berikut :

a. Data jumlah SMP sarana dan prasarana sesuai standar :

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta	Jumlah Sekolah Negeri/Swasta sarpras sesuai standar
1	SMP	12	11

b. Data jumlah SMP yang terakreditasi A.

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta	Jumlah Sekolah Negeri/Swasta terakreditasi A
1	SMP	12	3

DATA AKREDITASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2022

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	STATUS AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI	KETERANGAN
1	SMP N 1 SAWAHLUNTO	NEGERI	A	2021	
2	SMP N 2 SAWAHLUNTO	NEGERI	A	2022	
3	SMP N 3 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispna
4	SMP N 4 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispna
5	SMP N 5 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2016	
6	SMP N 6 SAWAHLUNTO	NEGERI	A	2020	
7	SMP N 7 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2014	Perpanjangan melalui Sispna
8	SMP N 8 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2016	
9	SMP N 9 SAWAHLUNTO	NEGERI	B	2016	
10	SMP MUHAMMADIYAH SILUNGKANG	SWASTA	B	2019	
11	SMP-SDI SILUNGKANG	SWASTA	B	2019	
12	SMPIT SAHABAT QURAN	SWASTA	B	2019	

2. Analisis Penyebabnya Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja.

Dilihat dari persentase sekolah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar SMP yang telah mencapai 90 % artinya kebutuhan yang akan dipenuhi pada sarana dan prasarana hanya berupa mobiler dan rehabilitasi pada bangunan ruang kelas, ruang UKS, ruang guru, kepala sekolah, Tata usaha, ruang Perpustakaan, toilet dan jamban. Sedangkan untuk sarana dan prasarana utilitas sekolah perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi pada pagar dan halaman sekolah sebagai penambah keindahan dan kenyamanan sekolah.

Pelaksanaan Akreditasi Tahun 2022 terjadi perubahan pada rentangan Nilai dan Indikator penilaian yang menyebabkan Kepala Sekolah selaku Manajer di Sekolah harus kerja ekstra guna mendapatkan hasil Akreditasi A.

Dari 12 SMP sasaran Akreditasi Tahun 2022 , 3 SMP memperoleh Nilai A dan 9 SMP memperoleh nilai B, hal ini menunjukkan bahwa kualitas Pendidikan yang ada di Kota Sawahlunto ini sudah semakin bagus dan berkualitas.

3. Faktor Penghambat / Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

- a. Seksi kelembagaan sarana dan prasarana memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa berupa Kontruksi bangunan sekolah maupun pengadaan barang pendidikan, hal ini hendaknya harus didukung dengan latar belakang pendidikan Teknik ataupun pengalaman dalam mengelola kegiatan bangunan sekolah.
- b. Perubahan regulasi tentang petunjuk Teknis pelaksanaan DAK dan Perkalem tentang pengadaan barang dan jasa membuat pelaksanaan kegiatan terlambat untuk dimulai.
- c. Penyesuaian nomenklatur kegiatan yang harus sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan daerah membuat dilakukannya beberapa kali pergeseran anggaran dan perubahan anggaran yang menyebabkan adanya beberapa kegiatan yang diselesaikan di ujung waktu.

B. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Sekolah Dasar.

Faktor yang kedua untuk tercapainya APM SMP yaitu bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto dengan mempunyai sasaran Terpenuhinya standar layanan pendidikan Sekolah menengah pertama.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Terpenuhinya standar layanan pendidikan SMP	Persentase Rasio Guru SMP terhadap Siswa SMP	1:30	1:9 %

1	Data-data Kinerja	1. Data Jumlah Sekolah Yang terakreditasi 2. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah		
2	Hasil Pengukuran	3. Jumlah SMP yang terakreditasi	=	12
		4. Jumlah sarana dan prasarana SMP sesuai standar	=	12
		5. $SMP = 3/12 \times 100\%$	=	92 %
		6. $SMP = 11/12 \times 100\%$	=	92 %

1. Data Dukung.

Data dukung untuk menentukan rasio guru SMP terhadap siswa adalah diambil dari laporan data guru dan siswa masing-masing satuan pendidikan SMP. Dimana data dukung Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus sinkron dengan Data Dapodik.

Adapun data rekapitulasinya seperti tabel dibawah ini:

a. Data jumlah guru SMP = 248 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP N 1 Sawahlunto	34
2	SMP N 2 Sawahlunto	44
3	SMP N 3 Sawahlunto	34
4	SMP N 4 Sawahlunto	15
5	SMP N 5 Sawahlunto	20
6	SMP N 6 Sawahlunto	23
7	SMP N 7 Sawahlunto	13

8	SMP N 8 Sawahlunto	15
9	SMP N 9 Sawahlunto	13
10	SMP SDI Sawahlunto	15
11	SMP Mhd Sawahlunto	11
12	SMP Sahabat Qur'an	11
	Jumlah	248

b. Data siswa SMP berjumlah = 2334

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP N 1 Sawahlunto	378
2	SMP N 2 Sawahlunto	485
3	SMP N 3 Sawahlunto	332
4	SMP N 4 Sawahlunto	154
5	SMP N 5 Sawahlunto	199
6	SMP N 6 Sawahlunto	244
7	SMP N 7 Sawahlunto	87
8	SMP N 8 Sawahlunto	127
9	SMP N 9 Sawahlunto	63
10	SMP SDI Sawahlunto	71
11	SMP Mhd Sawahlunto	158
12	SMP Sahabat Qur'an	36
	Jumlah	2334

2. Faktor Penghambat/Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

- a. Bahwa usia sekolah 13 sampai 15 tahun telah terfasilitasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri ataupun Swasta.
- b. Tamatan Sekolah Dasar terfasilitasi melanjutkan ke SMP/MTs.
- c. Adanya mutasi guru untuk pemenuhan jumlah guru pada beberapa sekolah.
- d. Memang terjadi kekurangan guru untuk beberapa mata pelajaran yaitu: Matematika, PKn, PJOK, Prakarya dan Pendidikan Agama.
- e. Pengangkatan Tenaga Pendidik (Guru) Kontrak.
- f. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru sesuai standar minimal yang dipersyaratkan yaitu D-4/S-1.
- g. Adanya pengangkatan P3K guru SMP dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Teknologi Informasi dan Bimbingan Konseling sehingga dapat menutupi kekurangan guru mata pelajaran.

3. Analisa Efektif dan Efisien.

Dari data diatas dengan jumlah siswa 2334 dan jumlah guru 248 dalam hal ini jumlah guru tersebut adalah guru PNS dan Non PNS, sehingga rasio jumlah guru keseluruhan terhadap jumlah siswa SMP adalah $248 / 2334 = 0,018$ dari data ini maka rasio guru terhadap siswa cukup tinggi. sedangkan guru PNS berjumlah 172 dan Non PNS 76. jika dilihat dari guru PNS maka Rasio Guru SMP terhadap Siswa SMP adalah $172 / 2334 = 1:14$.

Dari rasio diatas maka kebutuhan guru SMP sebenarnya cukup memadai namun hal ini dalam penyebaran jumlah per rombel pada masing-masing satuan pendidikan yang berjumlah 12 sekolah tidak merata, sehingga masih dibutuhkan tenaga pendidik yang Non PNS.

4. Analisa Penggunaan Sumber Daya.

Sumber daya mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

- a. Administrasi berupa laporan bulanan yang diberikan satuan pendidikan.
- b. Permintaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dari Dinas Pendidikan ke Satuan Pendidikan, yang harus disesuaikan dengan data dapodik masing-masing satuan pendidikan.
- c. Berkoordinasi dengan kasi peserta didik dan kurikulum dan operator dapodik dalam hal pendataan jumlah peserta didik SMP.
- d. Melakukan monitoring ke satuan pendidikan dengan tujuan mensinkronkan data-data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan.
- e. Peralatan IT yang guna menshare dan menyusun data-data sekolah.
- f. Man sebagai penyusun dan penginput data-data sekolah.

Untuk pencapaian kinerja ini tidak ada kegiatan dan dana khusus. Sedangkan untuk pemenuhan target indikator yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan pendataan dan pemerataan guru dan siswa.

C. Bidang Peningkatan Kurikulum Peserta Didik Satuan Menengah Pertama.

Faktor yang ketiga untuk tercapainya APM SMP yaitu bertujuan juga untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto dengan mempunyai sasaran meningkatnya prestasi siswa pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan	:	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kota Sawahlunto
Sasaran	:	3. Terselenggaranya ekstrakurikuler pendidikan berkarakter 4. Meningkatnya prestasi siswa
Indikator	:	2. Terlaksananya seleksi kota dan mengikuti seleksi provinsi, serta terpilihnya utusan untuk mengikuti lomba nasional bidang FLS2N, O2SN, dan KSN.

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja				Target
1	2	3				4
1.	Meningkatnya prestasi siswa	persentase jumlah siswa berprestasi Tk.Kota, Provinsi, Nasional, Internasional				8%
No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Ket
1	Meningkatnya prestasi siswa	Persentase siswa yang berprestasi	8	5	63	

1. Data – data.

Dapat kita lihat bahwa Data-data dalam peningkatan prestasi siswa yaitu dalam bentuk Lomba Berjenjang

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi
1.	FLS2N	8	1
2.	O2SN	4	0
3.	KSN	10	3
Jumlah		22	4

2. Faktor Penghambat/Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja.

a. Faktor Pendukung.

Adanya hadiah pemenang kegiatan seleksi kota, provinsi dan lomba ke tingkat nasional bidang akademik dan non akademik

b. Faktor Penghambat.

Pelaksanaan secara online.

3. Analisa Efektif dan Efisien.

Sub kegiatan lomba berjenjang tidak terlaksana karena perubahan sistem perlombaan dari pusat. Kegiatan luring berubah menjadi sitem daring. KOSN, FLS2N, dan KSN dilaksanakan seleksi secara online. Sehingga dana yang telah disediakan tidak digunakan kecuali biaya pembuatan video bagi peserta yang mengikuti.

4. Analisa Penggunaan Sumber Daya.

Sumber daya yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah dari anggaran kegiatan ada pada DPA Dinas Pendidikan.

SASARAN STRATEGIS 1 :

“Terlayannya anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang Pendidikan”

INDIKATOR SASARAN 3:

Persentase Anak putus sekolah yang melanjutkan ke pendidikan non formal

Rumus perhitungan indikator:

Jumlah siswa Drop Out SD, SMP dan SMA/MA/SMK yang melanjutkan ke Program pendidikan non formal (Kesetaraan Paket A, B dan C).

Pengukuran Kinerja

Data jumlah siswa usia sekolah 7-18 yang putus sekolah : 167 orang

Data jumlah siswa usia sekolah yang berada di paket A,B dan C : 167 orang.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Sebelumnya

Indikator Kinerja	Targ et 2021	Realisa si 2021	Capaian 2022			Target Akhir Rentra 2023
			Target	Realisasi	%	
1 % anak putus sekolah yang melanjutkan ke pendidikan non formal	77,7 8	76,54	90	100	100%	95

Target capaian dalam perencanaan awal Tahun 2022 yaitu 93 % namun di terjadi perubahan target menjadi 92 %. Dari target setelah perubahan tersebut mendapatkan angka realisasi sebesar 100%. Bentuk keberhasilan capaian dari target tersebut dapat kita lihat dalam beberapa aspek yaitu dalam bidang peningkatan mutu

a. Faktor Pendukung/Penghambat Pencapaian Kinerja.

1. Pelatihan Dapodik PAUD dan PNF.
 - Faktor Pendukung.
 - ✓ Tersedianya dana dalam kegiatan DPA Dinas Pendidikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
 - ✓ Adanya Tenaga Pengelola di masing-masing lembaga baik PAUD maupun PNF yang akan mensinkronkan data Dapodiknya.
 - Faktor Penghambat.
 - ✓ Kegiatan ini dapat terlaksana 100% jadi tidak ada faktor penghambat kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Ujian Semester dan Ujian Sekolah Paket B.
 - Faktor Pendukung.
 - ✓ Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan ujian.
 - ✓ Tersedianya Tenaga Tutor, pengawas dan panitian untuk mendukung melaksanakan ujian tersebut.
 - Faktor Penghambat.
 - ✓ Ujian UNBK tidak dilaksanakan karena sudah dihapus atau tidak ada ujian tersebut.
 - ✓ BOP tersebut.

b. Analisa Efektif dan Efisien.

1. Kegiatan Pelatihan Dapodik PAUD dan PNF dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Ujian Semester dan Ujian Sekolah Paket B, hanya dapat dilaksanakan ujian semester saja, karena ujian sekolah atau ujian akhir dihapuskan.

c. Analisa Penggunaan Sumber Daya.

Sumber daya yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Data yang diberikan satuan pendidikan atau permintaan data dari Dinas Pendidikan ke satuan pendidikan, laporan tersebut adalah laporan Dapodik PAUD dan PNF serta laporan Pelaksanaan Ujian Semester dan Ujian Sekolah Paket B.
2. Data hasil verifikasi tim manajemen BOP PAUD dan data yang tersedia dalam Dapodik per Semesternya untuk Laporan Pengelolaan Dana BOP PAUD.
3. Anggaran Kegiatan ada pada DPA Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto tahun 2022.

d. Data Pendukung.

1. Adanya standar operasional prosedur di dalam pelaksanaan program/kegiatan.
2. Adanya sumber daya yang sesuai dengan keterampilan dan keahliannya di dalam pelaksanaan program/kegiatan.
3. Adanya Kerjasama yang baik dengan penyedia
4. Adanya Kerjasama yang baik dengan lintas sektor terkait.

4. Analisis Program /Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam Capaian Kinerja untuk pendidikan non formal dicapai melalui Program / Kegiatan direkap Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto.

SASARAN STRATEGIS 2 :

“Terlayannya pendidikan yang berlandaskan nilai agama, etika, moral dan karakter”

INDIKATOR SASARAN 1 : Persentase sekolah yang melaksanakan pendidikan berkarakter

Rumus perhitungan indicator:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang melaksanakan pendidikan karakter}}{\text{Jumlah sekolah keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= 74:74 \times 100\% = 100\%$$

a. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Sebelumnya.

Indikator Kinerja		Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2022			Target Akhir Rentra 2023
				Target	Realisasi	%	
1	Persentase sekolah yang melaksanakan pendidikan karakter	91	90,5	100	100	100%	100

Dari table dan rumus diatas dapat dilihat bahwa indicator kinerja persentase sekolah yang melaksanakan pendidikan berkarakter pada tahun 2022 ditargetkan 100%, hal ini telah adanya peningkatan dari jumlah sekolah yang telah melaksanakan pendidikan karakter dari kondisi tahun awal perencanaan 2022.

b. Analisis Penyebabnya Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Dalam peningkatan kinerja pada indicator ini sudah ada hal ini karna adanya beberapa factor pendukung yaitu :

1. Faktor Penghambat

Anggaran pembinaan tidak tersedia, namun pembinaan tetap dilakukan oleh sekolah masing-masing.

2. Faktor Pendukung

- bagi satuan pendidikan dasar memiliki program rutin khusus untuk hafal Alquran yang dilakukan oleh guru PAI pada masing-masing sekolah.
- pemerintah daerah sangat konsen dalam program hafidz Al Quran ini dengan cara mendirikan rumah tafidz pada seluruh kecamatan di kota sawahlunto sehingga siswa SD dan SMP dapat belajar di rumah tafidz Alquran yang terdekat dengan rumah mereka.
- Adanya reward lulusan pengujian tahfiz
- Adanya hadiah pemenang kegiatan seleksi kota, provinsi dan lomba ke tingkat nasional bidang akademik dan non akademik.

c. Sumber Daya yang Mendukung Ketercapaian Indikator ini adalah :

- Data yang diberikan satuan pendidikan atau permintaan data dari Dinas Pendidikan ke satuan pendidikan, laporan tersebut adalah laporan hafalan juz 30, laporan yang diberikan akan dilakukan pengujiannya.
- Anggaran kegiatan ada pada DPA Dinas Pendidikan.

SASARAN STRATEGIS 2 :

“Terlayannya pendidikan yang berlandaskan nilai agama, etika, moral dan karakter”

INDIKATOR SASARAN 2 : Persentase jumlah lulusan SD yang hafidz

Al Quran Juz 30

Data-Data Kinerja:

a. Data peserta Alquran SD

b. Data jumlah satuan pendidikan seluruhnya

Hasil Pengukuran:

Jumlah siswa yang melaksanakan Ekskul Hafidz = 156 orang
Jumlah siswa yang hafal juz 30 = 1056 orang

Pengukuran Kinerja

$$\frac{\text{jumlah siswa yang hafal Al Quran Juzt 30}}{\text{jumlah siswa lulusan SD}} \times 100\%$$
$$= 156 : 1056 \times 100 \% = 15 \%$$

a. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2022			Target Akhir Rentra 2023
			Target	Realisasi	%	
1. Persentase lulusan SD hafidz AlQuran Juz 30	30	15	30	15	50%	40

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa indicator kinerja persentase lulusan SD hafidz Alquran juz 30 pada tahun 2023 ditargetkan 30, namun terealisasi 50% hal ini menunjukkan adanya penurunan dari kondisi tahun awal perencanaan 2022.

b. Analisis Penyebabnya Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja.

Dalam peningkatan kinerja pada indicator ini karena adanya beberapa faktor pendukung yaitu

1. bagi satuan pendidikan dasar memiliki program rutin khusus untuk hafal Alquran yang dilakukan oleh guru PAI pada masing-masing sekolah
2. Pemerintah daerah sangat konsen dalam program hafidz Al Quran ini dengan cara mendirikan rumah tafidz pada seluruh kecamatan di kota sawahlunto sehingga siswa SD dan SMP

dapat belajar di rumah tafidz Alquran yang terdekat dengan rumah mereka

Selain adanya factor pendukung pada indicator ini, faktor penghambat juga ada yaitu belum semua sekolah memiliki guru tafidz alquran yang baik pada jenjang pendidikan dasar.

c. Realisasi Anggaran.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN DINAS PENDIDIKAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2022

D. Inovasi yang di dapat selama tahun 2022

Selama Tahun 2022 Dinas Pendidikan mendapat penghargaan yaitu :

1. Checklist clean (Cekricek sekali seminggu kebersihan kantor)

Inovasi ini dilakukan dengan memberikan kertas cheklist ditiap-tiap fasilitas sarana yang ada di Dinas Pendidikan.

Contoh:

- Kebersihan dan wangi toilet
- Lantai seluruh ruangan kantor
- Sarang laba-laba dll

Diterapkan dengan adanya cheklist pagi dan siang. Meningkatkan mutu pelayanan pada Dinas Pendidikan memudahkan monitoring supervisi terhadap kebersihan lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto.

2. Perfecto (Pendidikan Non Formal Edukasi Percontohan di lapas Kota Sawahlunto)

Inovasi ini dilakukan dengan cara melakukan perjanjian Kerjasama dengan rumah tahanan. Kota Sawahlunto untuk memudahkan kelanjutan Pendidikan Narapidana di rutan Sawahlunto. Meningkatkan angka harapan sekolah di Kota Sawahlunto mendobrak Batasan dan anggapan bahwa

narapidana sudah pupus perjalanan. Pendidikannya dan inovasi ini adalah bentuk bantahan dari argument tersebut.

3. Getuk (Gerakan tukar buku antar siswa bisa dengan pinjam pustaka atau pribadi sekali sebulan).

Inovasi ini dilakukan dengan cara meningkatkan kreativitas siswa dan minat baca siswa untuk saling menukarkan buku sekali sebulan bertujuan untuk meningkatkan literasi terhadap angka minat baca dan jumlah buku yang dibaca. Mengoptimalkan buku buku yang ada diperpustakaan Adi Negoro dan M. Yamin untuk dibaca dan disebarluaskan manfaatnya kepada siswa di Kota Sawahlunto.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 ini merupakan laporan yang diharapkan menjadi sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan amanat yang diterima. Amanat yang dimaksud adalah Perjajian kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 dengan Walikota Sawahlunto

Untuk itu diharapkan agar laporan ini dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto agar berusaha sungguh-sungguh sehingga dapat mewujudkan pembangunan bidang pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur pendidikan.

Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2022 relatif baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, dengan rincian

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2022, Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 59 kegiatan dalam 3 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2022 untuk mendukung pencapaian 2 sasaran dalam 5 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 5 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah sebagai berikut :
 - a. Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak 3 indikator sasaran strategis

- b. Terlaksana dengan “baik” sebanyak 2 indikator sasaran strategis.
 - 3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
 - a. Terlambatnya pelaksanaan beberapa kegiatan disebabkan oleh ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang hampir bersamaan
 - b. Ada kegiatan yang pelaksanaannya mengacu pada kegiatan provinsi, sehingga kegiatannya mengikuti kegiatan provinsi
- Capaian-capaian indikator kinerja tersebut berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi yang tercantum dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2018 – 2023. Walaupun demikian, Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto di masa yang akan datang, masih banyak tantangan yang akan dihadapi.

B. SARAN.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2022, Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto pada masa yang akan datang perlu strategi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan setiap kegiatan betul-betul dilaksanakan sesuai dengan time schedul yang telah disusun
2. Kegiatan yang memang tidak dilaksanakan oleh Provinsi, maka pelaksanaan kegiatannya ditangguhkan.
3. Diusahakan agar pelaksanaan kegiatan tidak dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.
4. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

5. Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan PNS, pembinaan, pendidikan dan pelatihan.

Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto telah berupaya maksimal untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan baik dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, peningkatan kualitas dan relevansi, serta peningkatan tata kelola pendidikan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto Tahun 2022 ini dapat terwujud.

Sawahlunto, Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Sawahlunto



ASRIL, S.Pd.M.Pd
NIP. 19690311 199512 1 001

LAMPIRAN

a. .

b. .

c.